



PENGARUH LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Putri Adinda Pangesti^{1,*}, Mega Handayani²

^a Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Siliwangi Jl Ringroad Barat Yogyakarta 55293, Indonesia

^b Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Siliwangi Jl Ringroad Barat Yogyakarta 55293, Indonesia

¹ putriti2310@gmail.com

* corresponding author: putriti2310@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

This study aims to analyze the effect of sustainability reports and dividend policy on firm value with leverage as a moderating variable in textile companies listed on the Indonesia

Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research employs a quantitative approach using secondary data derived from annual reports, sustainability reports, and dividend policy information of the companies. Data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results indicate that sustainability reporting has a positive and significant effect on firm value, whereas dividend policy shows a positive but not significant effect. Leverage does not significantly moderate the relationship between sustainability reporting or dividend policy and firm value. The Adjusted R² value of 0.359751 suggests that approximately 36% of the variation in firm value is explained by the independent variables, with the remaining 64% influenced by other factors. The findings highlight that firms consistently implementing sustainability reporting tend to achieve higher firm value due to enhanced social and environmental responsibility. In contrast, dividend policy does not significantly impact firm value, as investors appear to prioritize sustainability and long-term prospects over dividend payouts. Therefore, sustainability reporting plays a more dominant role than dividend policy in increasing firm value in the Indonesian textile sector.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article history

Received: 30 Juni 2025

Revised: 20 Agustus 2025

Accepted: 10 Oktober 2025

Keywords: Sustainability Report Dividen
Policy Leverage, Firm Value

1. Pendahuluan

Di era globalisasi, perusahaan bersaing untuk meningkatkan reputasi mereka di mata publik karena pertumbuhan pesat di negara berkembang, yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk menarik investor [1]. Nilai perusahaan berperan sebagai tolak ukur utama bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang, mencerminkan pandangan pasar terhadap kinerja dan potensi masa depan perusahaan [2]. Perkembangan teknologi dan globalisasi meningkatkan persaingan, mendorong perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan [3]. Namun, aktivitas bisnis yang bertujuan memperoleh laba juga berdampak pada lingkungan, menyebabkan pencemaran dan degradasi ekosistem [4].

Industri tekstil memberikan kontribusi 6,7% terhadap PDB manufaktur Indonesia dan menyerap lebih dari 3,6 juta tenaga kerja [5]. Meskipun demikian, sektor ini menghadapi persaingan global dan tantangan lingkungan yang signifikan. Produksi tekstil membutuhkan air dalam jumlah besar dan menghasilkan limbah padat, cair, serta gas yang berdampak pada ekosistem [6][7]. Tekanan regulasi global, seperti European Union's Strategy for Sustainable Textiles [8], serta meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk ramah lingkungan, menuntut perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengadopsi praktik bisnis berkelanjutan. Namun, pelanggaran lingkungan masih terjadi, seperti pembuangan limbah oleh beberapa perusahaan, yang merusak sumber air dan kesehatan masyarakat [9][10].

Laporan keberlanjutan (sustainability reporting) menjadi sarana akuntabilitas perusahaan, yang tidak hanya memperbaiki citra, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan publik, sehingga memengaruhi nilai perusahaan [11]. Namun, hanya 25% perusahaan tekstil BEI memiliki laporan keberlanjutan yang terverifikasi, dan 35% terdapat indikasi greenwashing [12]. Kebijakan dividen juga memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan distribusi laba dan menjadi sinyal kesehatan keuangan perusahaan [13][14]. Teori sinyal menyatakan bahwa dividen yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan, menarik investor, dan meningkatkan nilai perusahaan [15].

Leverage, yang menggambarkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang, memiliki peran strategis dalam kinerja dan manajemen risiko perusahaan [16][17]. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh laporan keberlanjutan, kebijakan dividen, dan leverage terhadap nilai perusahaan [18][19][20]. Dalam industri tekstil, yang membutuhkan modal besar dan memiliki risiko lingkungan tinggi, leverage dapat berperan sebagai variabel moderasi, memperkuat atau melemahkan pengaruh laporan keberlanjutan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan [21].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **"Pengaruh Laporan Keberlanjutan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2024)."** Penelitian ini menghubungkan tanggung jawab sosial perusahaan, strategi distribusi laba, dan struktur pendanaan dengan nilai perusahaan di sektor tekstil Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Teori stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh Freeman (1984), menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemegang saham, komunitas, dan pemerintah (Ratri & Dewi, 2017; Freeman dkk., 2019). Perusahaan yang mampu menjaga kepercayaan stakeholder akan memperoleh pertumbuhan penjualan, keuntungan, dan pangsa pasar.

Teori Sinyal

Teori sinyal (Spence, 1973) menyatakan bahwa informasi yang diungkapkan perusahaan, seperti laporan keberlanjutan dan kebijakan dividen, berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan (Handoko, 2021; Avelyn & Syofyan, 2023). Sinyal positif meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan, sedangkan sinyal negatif dapat menurunkan kepercayaan investor (Widyaningsih, 2018; Ayu & Suarjaya, 2017).

Laporan Keberlanjutan

Laporan keberlanjutan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Pengukuran dilakukan menggunakan **Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)**, dengan skor 1 jika item diungkapkan, dan 0 jika tidak. Rumus:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

di mana n = jumlah item yang diungkapkan, k = jumlah item yang diharapkan (Putra & Subroto, 2022)

Kebijakan Dividen

Keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk investasi masa depan (Purba & Irhan, 2020). Dalam penelitian ini, diukur dengan variabel dummy: 1 = membagikan dividen, 0 = tidak (Saldi et al., 2022).

Leverage

Leverage mengukur proporsi pendanaan perusahaan dari utang, menggunakan **Debt-to-Equity Ratio (DER)**:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Leverage tinggi dapat memoderasi persepsi investor terhadap laporan keberlanjutan dan dividen (Kasmir, 2019; Sari & Wahidahwati, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, sering diukur menggunakan **Tobin's Q**

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

di mana EMV = nilai pasar ekuitas, D = total hutang, TA = total aset (Sujoko & Soebiantoro, 2012).

Pengembangan Hipotesis

H1: Laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Leverage memoderasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.

H4: Leverage memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan **data sekunder** untuk menganalisis pengaruh laporan keberlanjutan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, serta peran leverage sebagai variabel moderasi pada perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Analisis dilakukan menggunakan software **EViews**.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI selama 2021–2024. Sampel ditentukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria: laporan tahunan lengkap, laporan keberlanjutan tersedia, serta data kebijakan dividen, leverage, dan nilai perusahaan lengkap. Dari 28 perusahaan, diperoleh 12 perusahaan dengan total observasi 48 data (12 × 4

tahun).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi: laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan informasi keuangan resmi BEI. Studi literatur: jurnal, buku, dan sumber terpercaya untuk memperkuat dasar teori.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel meliputi:

1. Statistik deskriptif: mean, median, standar deviasi.
2. Pemilihan model regresi: CEM, FEM, REM menggunakan uji Chow, Haussman, dan LM.
3. Uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi.
4. Uji hipotesis: uji t dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk efek interaksi variabel moderasi.
5. Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi:

- Tanpa moderasi: $Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + e$
- Dengan moderasi: $Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X*Z) + e$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Laporan Keberlanjutan	48	0,260000	0,690000	0,486875	0,116640
Kebijakan Dividen	48	0,000000	1,000000	0,416667	0,498224
Leverage	48	-30,150000	10,180000	0,527292	7,062746
Nilai Perusahaan	48	0,070000	3,670000	1,093542	0,723774

4.2 Hasil Analisis Regresi

Hasil regresi menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun interaksi dengan leverage

Hubungan	Koefisien	t	Sig.	Keterangan
Laporan Keberlanjutan → Nilai Perusahaan	4,219	3,412	0,001	Signifikan Positif
Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	0,174	0,033	0,973	Tidak Signifikan
Laporan Keberlanjutan × Leverage → Nilai Perusahaan	0,018	0,112	0,912	Tidak Signifikan
Kebijakan Dividen × Leverage → Nilai Perusahaan	0,041	0,225	0,823	Tidak Signifikan

Koefisien determinasi (R^2) Model dasar = 0,36 dan Model interaksi = 0,40, menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 36–40% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

4.3 Pengaruh Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi

keberlanjutan secara jelas cenderung dipandang lebih kredibel oleh investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan **teori stakeholder** yang menekankan pentingnya pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan, **teori legitimasi** yang menekankan kesesuaian perusahaan dengan norma sosial, dan **teori sinyal**, dimana pengungkapan keberlanjutan menjadi sinyal positif bagi investor.

4.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan investor lebih mengutamakan prospek pertumbuhan jangka panjang daripada penerimaan dividen saat ini. Temuan ini sesuai dengan **teori keagenan**, di mana manajer bisa memilih menahan laba untuk investasi produktif, dan sebagian bertentangan dengan **Bird-in-the-Hand Theory** yang menyatakan investor lebih menyukai dividen sekarang daripada potensi capital gain.

4.3 Peran Leverage sebagai Moderator

Interaksi leverage dengan laporan keberlanjutan maupun kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memoderasi hubungan kedua variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor menilai pengungkapan keberlanjutan dan kebijakan dividen secara independen dari besarnya leverage. Temuan ini sejalan dengan konsep **teori sinyal** dan **teori stakeholder**, yang menekankan bahwa persepsi investor lebih dipengaruhi kualitas informasi dan transparansi perusahaan daripada struktur modalnya.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Laporan keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021–2024. Peningkatan pengungkapan informasi keberlanjutan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini menegaskan bahwa transparansi laporan keberlanjutan dianggap sebagai sinyal positif oleh para pemangku kepentingan, yang dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga turut meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil di BEI periode 2021–2024. Artinya, kebijakan perusahaan terkait distribusi laba atau penahanan laba tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor. Investor lebih menitikberatkan perhatian pada prospek pertumbuhan dan kinerja operasional dibandingkan pada besar kecilnya dividen yang dibagikan, sehingga kebijakan dividen tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak memoderasi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil di BEI periode 2021–2024. Artinya, investor menilai kualitas laporan keberlanjutan tanpa memperhitungkan seberapa besar utang perusahaan. Dengan demikian, keberadaan leverage tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan nilai perusahaan.

4. Variabel leverage tidak berperan sebagai moderator dalam pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil yang tercatat di BEI selama 2021–2024. Dengan kata lain, kombinasi antara kebijakan dividen dengan tingkat leverage tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Fluktuasi leverage serta ketidakkonsistenan pembagian dividen membuat sinyal yang diterima investor menjadi lemah, sehingga tidak berdampak nyata terhadap penilaian perusahaan di pasar
5. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada model regresi data panel tercatat sebesar 0,359751. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel laporan keberlanjutan dan kebijakan dividen mampu menerangkan 36% dari variasi nilai perusahaan.
6. Besaran *Adjusted R²* pada model MRA menunjukkan nilai sebesar 0,396368, yang berarti variabel laporan keberlanjutan dan kebijakan dividen serta interaksi antara keduanya dengan leverage mampu menjelaskan kontribusi terhadap nilai perusahaan sebesar 40%.

Saran

1. Untuk Perusahaan
Perusahaan tekstil disarankan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan untuk transparansi kepada stakeholder, serta fokus pada pengelolaan leverage, inovasi produk, dan kinerja operasional, karena kebijakan dividen tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
Perluasan objek penelitian ke sektor lain, periode pengamatan lebih panjang, dan penambahan variabel relevan disarankan agar temuan lebih luas dan perspektifnya beragam.
3. Untuk Pemegang Saham
Pemegang saham sebaiknya menganalisis rasio keuangan dan mempertimbangkan kondisi ekonomi, seperti inflasi, untuk keputusan investasi yang lebih tepat.

Daftar Pustaka

- [1] Andriyani, A. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Annisa, I., Ulupui, I., & Utaminingtyas, T. H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 4(1), 327-341. <https://doi.org/http://doi.org/10.46306/rev.v4i1.268>
- [3] Arhinful, R., Mensah, L., Amin, H. I. M., Obeng, H. A., & Gyamfi, B. A. (2025). The Strategic Role of Sustainable Finance in Corporate Reputation: A Signaling Theory Perspective. *Sustainability*, 17(11), 5002. <https://doi.org/10.3390/su17115002>
- [4] Arifianto, M., & Chabachib, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218-232.
- [5] Aulia, A. A. R., & Machdar. N. M. (2024). Pangaruh Eco-Efficiency, Laporan keberlanjutan, Dan Kebijakan dividen Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Profitability. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 165-177. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1677>.
- [6] Dewi, Putu Riska Amandadan Putri, I Gusti Ayu Made Asri Dwija. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21, No. 1, pp. 173-199.

- [7] Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Laporan keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594.
- [8] Eksandy, R. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tesis, Universitas Muhammadiyah Malang).
- [9] Handoko, S. F., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan keberlanjutan, Green Accounting, Green Strategy Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 977–988.
- [10] Hanindia, C., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 481–492. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14310>
- [11] Michelon, G. (2011). Sustainability disclosure and reputation: A comparative study. *Corporate Reputation Review*, 14(2), 79–96. <https://doi.org/10.1057/crr.2011.10>.
- [12] Nurhasanatang, S., Taufik, Taufeni., & Azlina, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan *Leverage*, Keputusan Investasi dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15 (1). <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.13-31>.
- [13] Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(1). <http://doi.org/10.53712/aktiva.v5i1.824>
- [14] Pramitha, I. A. Y., & Sudana, I. P. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 615–634.
- [15] Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- [16] Purnamasari, S., Trimeiningrum, E., & Trimeiningrum, E. (2022). Analisis Dampak Pengungkapan Laporan keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan* (Jemap), 5(1), 45– 61.
- [17] Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- [18] R. Edward Freeman & David L. Reed, “Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance,” *California Management Review* 25, no. 3 (1983): 88–106, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41165018>. di akses pada 6 februari 2023.
- [19] Radja, F. L., & Artini, Luh, Gede, Sri. (2020). The effect of firm size, profitability, and leverage on firm value. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18–24.
- [20] Ratri, F. D., & Marsono, M. (2023). Pengaruh Laporan Keberlanjutan Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/38600>
- [21] Rizki, M. K., Agriyanto, R., & Farida, D. N. (2019). The Effect of Laporan keberlanjutan and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 117–140.
- [22] Rusmana, A. (2019). The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi. Media Akselerasi.
- [23] Salsabilla, S. (2021). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Empiris Pada Bapenda Kota Semarang Tahun 2017-2019). Universitas Semarang.
- [24] Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Kebijakan Dividen terhadap

- Nilai Perusahaan dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1111-1120.
- [25] Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- [26] Wulandari, R., Wibowo, S., & Yunanto, A. (2020). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(2), 144-157.
- [27] Yuniati, M., Raharjo, K., & Oemar, A. (2016). "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014." *Journal Of Accounting*, 2(3), 1-19.